

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Estetika tumbuhan kini sedang diminati sebagian masyarakat, sehingga tidak mengherankan jika belakangan ini banyak orang yang ingin memiliki tanaman hias. Tanaman hias sebagai sebuah komoditas, sesuai fungsinya adalah sebagai elemen atau unsur penghias. Kehadiran tanaman hias telah menjadi sebuah kebutuhan bagi sebagian masyarakat, antara lain sebagai hobi, penghias maupun koleksi.

Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan di rumah - rumah, gedung perkantoran, hotel, *restaurant*. Ibarat mode, tren tanaman hias muncul silih berganti dan masyarakat memiliki selera yang cenderung berubah. Apabila ada tanaman hias yang lebih lebih indah dan menarik yang sesuai dengan tren yang berlaku, maka selera masyarakat terhadap suatu tanaman hias akan berubah.

Tanaman hias seperti *Aglonema*, *Anthurium*, *Calathea*, *Monstera Adansoni*, *Sansevieria*, saat ini menjadi primadona dan diminati oleh masyarakat. Tentunya masyarakat memiliki minat yang berbeda - beda dalam memilih tanaman hias. Pada umumnya masyarakat dalam memilih tanaman hias akan melihat karakteristik yang ada pada tanaman hias seperti bentuk/jenis daun, warna daun, harga dan perawatannya.

Oleh karena itu dalam penelitian ini akan dikembangkan sistem pendukung keputusan untuk menentukan tingkat minat masyarakat dalam memilih tanaman hias dengan menggunakan metode SAW. Metode SAW dikenal sebagai penjumlahan terbobot. Metode ini menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, yang dilanjutkan dengan proses perangkingan. Sehingga akan menghasilkan alternatif tanaman hias yang paling diminati dari lima alternatif tanaman hias dengan perhitungan yang cukup tepat. Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan diatas maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Tingkat Minat Masyarakat Dalam Memilih Tanaman Hias Menggunakan Metode SAW”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana untuk menentukan tingkat minat masyarakat dalam memilih tanaman hias menggunakan metode SAW.
2. Bagaimana merancang sistem untuk menentukan tingkat minat masyarakat dalam memilih tanaman hias menggunakan metode SAW.
3. Bagaimana merancang dan mengimplementasikan sistem pendukung keputusan untuk menentukan tingkat minat masyarakat dalam memilih tanaman hias menggunakan metode SAW berbasis web.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah SAW.
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan lima alternatif tanaman hias seperti *Aglonema*, *Anthurium*, *Calathea*, *Monstera Adansoni*, *Sansevieria*.
3. Sistem yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP.
4. *Database* yang digunakan adalah MySQL.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan tingkat minat masyarakat dalam memilih tanaman hias menggunakan metode SAW, merancang dan mengimplementasikan sistem pendukung keputusan berbasis web.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan kepada penjual tanaman hias dan pihak lainnya untuk menentukan tingkat minat masyarakat dalam memilih tanaman hias secara tepat sesuai dengan data yang ada.
2. Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam penulisan ilmiah bagi penulis.
3. Penelitian ini dapat digunakan untuk referensi dan bahan informasi pada penelitian lainnya.